

**UPT *MARKETING & PUBLIC RELATIONS***

**UNIVERSITAS NASIONAL**

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten Pasar, Minggu

Jakarta Selatan 12520

Telp. 021 7806700; 7802718;

Website: www.unas.ac.id; Email: pr@unas.ac.id

**Siaran Pers No. 10/MPR/SP/V/2016**

**Untuk Diberitakan Segera**

**Kuliah Umum Bersama Xie Fei: Pemerintah Harus Dukung Perfilman di Negeri Sendiri**

Jakarta [UNAS] – Sejak dulu film menjadi salah bagian penting bagi masyarakat, salah satunya adalah media edukasi dan hiburan. Perkembangan film pun semakin maju seiring perkembangan negaranya. Dalam rangka membahas hal tersebut, Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Nasional (UNAS) mengadakan ‘Pemutaran Film Tiongkok dan Kuliah Umum 2016’ pada hari Senin, (23/5).

Acara ini mengundang guru besar film dan sutradara peraih Golden Bear Award Profesor Xie Fei dari Beijing Film Academy dan Profesor Hendrik Gozali dari Komisioner Magma Entertaiment sebagai pembicara.

Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama dari beberapa pihak diantaranya Produksi Film Negara (PFN), Red and White China, serta media china seperti Xin Hua dan YHTV dan Program Studi Ilmu Komunikasi UNAS.

Dalam kuliah umum di Universitas Nasional, diawali dengan menonton film bersama berjudul ‘A Girl From Hunan’ 1986 yang disutradarai oleh Mr. Xie Fei sendiri. Film ini diangkat dari karya sastra dan mendapatkan banyak penghargaan seperti Won Golden Panda Award 1988 the 4th Montpellier International Film Festival France, Won Don Quixote Award 1988 San Sabastian Film Festival Spain, dan nominasi pada Certain Regard 1987 dalam Cannes Film Festival.

Xie Fei menceritakan awal mula film Cina berkembang karena hanya film Amerika yang maju pemerintah Cina mulai membina perfilman. Menurutnya, perlu ada campur tangan pemerintah serta peraturan yang jelas mengenai perfilman sehingga bisa menyaingi *Hollywood*.

“Saya berharap pemerintah Indonesia mendukung dan bisa menetapkan politik serta peraturan yg baik untuk perfilman. Selain itu, anak muda harus kreatif baru kita bisa melawan *Hollywood*,” ujar Xie Fei.

Selain itu, Xie Fei juga mengungkapkan bahwa film yang bagus sekarang ini adalah film yang disukai masyarakat. “Jika ada orang yang mau membeli tiket untuk menonton film mu itu adalah film bagus. Film yang disukai masyarakat sekarang ini adalah film bagus karena jaman telah berubah. Apa yang disukai dulu belum tentu disukai sekarang,” kata Xie.

Sedangkan menurut Komisioner Magma Entertainment Profesor Hendrik Gozali, film Indonesia saat ini masih belum menjadi tuan rumah di negeri sendiri. “Saat ini perfilman Indonesia masih naik turun, kita belum bisa jadi tuan rumah di negeri sendiri. Kita mengharapkan mestinya bisa dapat tempat yg layak di hati,” ujarnya.

Kehadiran Xei Fei di Universitas Nasional merupakan salah satu rangkaian acara yang dilakukannya. Dalam rangka membuka kesempatan kerjasama antara Indonesia dan Tiongkok di bidang perfilman, Xei Fei akan berada di Indonesia selama 10 hari sejak tanggal 21 sampai 30 Mei 2017 di Jakarta dan Bali.

---- Selesai -----

**Tentang Universitas Nasional**

Dapat dilihat dari website berikut : [www.unas.ac.id](http://www.unas.ac.id)

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi:

**Dian Metha Ariyanti**

**Manajer UPT Marketing & PR**

**Universitas Nasional**

Tlp. 021-7806700

Fx. 021-7802718

Email: [metha\_mpr@civitas.unas.ac.id](mailto:metha_mpr@civitas.unas.ac.id)

[pr@civitas.unas.ac.id](mailto:pr@civitas.unas.ac.id)